

ABSTRAK

Tabitha Yemima Joselina (01043170024)

ANALISIS KEPENTINGAN VANUATU DAN AUSTRALIA DALAM INTERNASIONALISASI ISU PAPUA

(xiv+119 halaman; 1 tabel; 1 lampiran)

Kata Kunci: Papua, Internasionalisasi Isu, Kepentingan Nasional, *Melanesian Spearhead Group*, Vanuatu, Australia.

Konflik di Papua merupakan sebuah isu yang berkepanjangan sejak kemerdekaan Indonesia di tahun 1945, sehingga isu tersebut melibatkan beberapa aktor, negara serta non-negara dalam menginternasionalisasikan isu Papua secara mandiri maupun melalui berbagai organisasi seperti *Melanesian Spearhead Group* (MSG). Keterlibatan berbagai aktor dalam isu domestik membuat topik ini patut dipelajari, dengan menganalisa kepentingan aktor-aktor yang ikut mengambil bagian dalam mengurus isu domestik Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif. Untuk dapat menjawab penelitian ini, penulis menggunakan beberapa konsep yang relevan, antara lain konsep kepentingan nasional untuk mengilustrasikan kepentingan negara yang terlibat di dalam isu Papua, konsep regionalisme sebagai landasan dari pembentukan organisasi sub regional di Pasifik Selatan yang digunakan sebagai instrumen oleh negara seperti Vanuatu dalam merealisasikan kepentingannya dan konsep etnonasionalisme sebagai bentuk persatuan bangsa Melanesia dengan Papua. Penulis juga akan menggunakan teori realisme sebagai perwujudan dari negara-negara yang memberdayakan organisasi sebagai instrumen untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa negara seperti Vanuatu dan Australia memiliki kepentingan tersendiri dalam isu Papua, dimulai dari faktor nasionalisme yang mendorong adanya perluasan kekuatan regional, hingga adanya ancaman dari isu Papua bagi stabilitas keamanan di Selatan Pasifik. Vanuatu dan Australia memiliki sudut pandang yang berbeda dalam resolusi konflik Papua, namun sudut pandang tersebut berlandaskan kepentingan nasional dalam kawasan Pasifik.

Referensi: 19 Buku (1970 – 2020) + 41 Artikel Jurnal + 2 Tesis + 28 Sumber Daring.

ABSTRACT

Tabitha Yemima Joselina (01043170024)

INTERESTS ANALYSIS OF VANUATU AND AUSTRALIA IN THE INTERNATIONALIZATION OF THE PAPUA ISSUE

(xiv+119 pages; 1 table; 1 appendix)

Keywords: Papua, Internationalization, National Interest, *Melanesian Spearhead Group*, Vanuatu, Australia

The conflict in Papua has become a perpetual issue ever since Indonesia's independence in 1945, therefore, this conflict attracted several actors, which are state and non-state actors in internationalizing the issue of Papua independently, or through various organizations such as the Melanesian Spearhead Group (MSG). The involvement of various actors in domestic issues makes this topic worthy to be studied upon, by analyzing the interests of actors who are engaged in dealing with Indonesia's domestic problems. This paper uses a qualitative approach with descriptive methods. To answer this research, the author uses several relevant concepts, including the concept of national interest to describe the interest of the states involved in the Papua conflict, the concept of regionalism as the basis for the formation of sub-regional organizations in South Pacific, which is used as an instrument by countries like Vanuatu in actuating their interests and the concept of ethno nationalism as a form of unity between the Melanesian and Papua nations. The author will also use the theory of realism as an embodiment of the state that utilizes organizations only as an instrument to achieve their national interests. The result of this study indicates that countries such as Vanuatu and Australia cultivate their own interests in the ongoing conflict in Papua, it ranges between the nationalism factor that encourages the expansion of regional power, to alleged threats of the Papua conflict to the security stability in South Pacific. Vanuatu and Australia offers different perspectives in resolving the Papuan conflict, however these perspectives are based on their national interests in Pacific region.

Reference: 19 Books (1970 – 2020) + 41 Journals Articles + 28 Websites.